

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

#### **4.1 Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Lombok Tengah**

Berdasarkan pembahasan di bab sebelumnya dan hasil analisis yaitu analisis *Location Quotient*, analisis *Shift Share*, analisis Model Rasio Pertumbuhan, dan analisis *Overlay*, dapat diketahui bahwa sektor-sektor ekonomi atau lapangan usaha yang menjadi sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Lombok Tengah sebagai berikut.

- 1) Hasil analisis *Location Quotient* (LQ) menunjukkan bahwa Kabupaten Lombok Tengah dalam periode 2015-2020 memiliki sepuluh sektor basis, yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor industri pengolahan; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor konstruksi; sektor transportasi dan pergudangan, sektor real estat; sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib; sektor jasa pendidikan; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan sektor jasa lainnya. Kesepuluh sektor tersebut berarti mampu untuk memenuhi kebutuhan daerah sendiri dan juga mampu untuk memenuhi kebutuhan daerah lain.

- 2) Hasil analisis *Shift Share* menunjukkan bahwa selama periode 2015-2020 terdapat 15 sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan progresif di Kabupaten Lombok Tengah dibandingkan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor pertambangan dan penggalian; sektor industri pengolahan; sektor pengadaan listrik dan gas; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor konstruksi; sektor perdagangan besar dan eceran, respirasi mobil dan sepeda motor; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor real estat; sektor jasa perusahaan; sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan; sektor jasa pendidikan; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan sektor jasa lainnya.
- 3) Hasil analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) menunjukkan bahwa Kabupaten Lombok Tengah selama periode 2015-2020 memiliki enam sektor ekonomi yang memiliki tingkat pertumbuhan yang dominan baik pada level daerah studi (Kabupaten Lombok Tengah) maupun pada level daerah referensi (Provinsi NTB). Sektor ekonomi tersebut antara lain sektor konstruksi; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor real estat; sektor jasa perusahaan; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan sektor jasa lainnya.
- 4) Hasil analisis *Overlay* menunjukkan bahwa Kabupaten Lombok Tengah selama periode 2015-2020 memiliki 4 sektor dengan nilai 3 positif (+). Empat sektor ekonomi tersebut yaitu sektor konstruksi; sektor real estat; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan sektor jasa lainnya. Sektor ini memiliki keunggulan kompetitif dan memiliki pertumbuhan yang lebih tinggi dan

dominan dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya baik di Kabupaten Lombok Tengah maupun di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Empat sektor ekonomi tersebut menjadi sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Lombok Tengah.

#### **4.2 Pengaruh Sektor Ekonomi Unggulan terhadap Tingkat Kemiskinan**

Tingkat kemiskinan diukur melalui persentase jumlah penduduk miskin. Berdasarkan hasil analisis regresi dan pembahasan pada bab sebelumnya, sektor konstruksi dan sektor real estat memiliki pengaruh positif atau searah terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Lombok Tengah. Artinya, apabila PDRB sektor konstruksi dan sektor real estat naik, maka secara rata-rata jumlah penduduk miskin akan meningkat. Sedangkan sektor jasa kesehatan & kegiatan sosial dan sektor jasa lainnya memiliki pengaruh negatif atau berlawanan arah terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Lombok Tengah. Artinya, apabila PDRB sektor jasa kesehatan & kegiatan sosial dan sektor jasa lainnya naik, maka secara rata-rata jumlah penduduk miskin akan turun. Sektor konstruksi memiliki pengaruh signifikan terhadap rata-rata jumlah penduduk miskin di Kabupaten Lombok Tengah. Sektor real estat, sektor jasa kesehatan & kegiatan sosial, dan sektor jasa lainnya memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap rata-rata jumlah penduduk miskin di Kabupaten Lombok Tengah.

#### **4.3 Saran dan Masukan**

- 1) Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis akan menerima segala kritik maupun saran dari para pembaca, pengguna, ataupun orang yang berniat mempelajari karya tulis ini.

- 2) Penelitian ini masih bisa diperdalam dengan menambahkan jenis analisis maupun jumlah data yang digunakan agar hasil penelitian lebih akurat.